

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Variasi konsentrasi ekstrak etanol daun stroberi (*Fragaria x ananassa* Duchesne) mempengaruhi sifat fisis krim, yaitu pada uji organoleptis mempengaruhi konsistensi sediaan dan warna; pada daya lengket mempengaruhi waktu yang diperlukan krim untuk melekat; pada daya sebar mempengaruhi luas sediaan krim menyebar pada ektensiometer; dan viskositas mempengaruhi kecepatan alir sediaan.
2. Pada konsentrasi ekstrak 0,02% dengan sifat fisis krim yang paling baik yaitu bentuk semi padat, warna putih kehijauan, bau khas ekstrak daun stroberi, dan konsistensi kental; homogen; pH 6; daya lengket 03,40 detik; daya sebar 59,21 mm; tidak timbul noda merah saat ditetesi KOH 0,1 N; viskositas 70,00 dPas; dan tipe krim minyak dalam air.
3. Krim konsentrasi 0,02% ekstrak etanol daun stroberi (*Fragaria x ananassa* Duchesne) lebih efektif memberikan perlindungan sebagai tabir surya secara in vitro dan masuk kelompok proteksi maksimal.
4. Pada konsentrasi 0,02% ekstrak daun stroberi (*Fragaria x ananassa* Duchesne) memberikan nilai *Sun Protecting Factor* (SPF) yang paling baik sebagai sediaan krim dengan nilai SPF 8,79.

**B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji stbilitas krim supaya didapat hasil sediaan krim yang stabil dalam penyimpanan.
2. Perlu dilakukan peneitian lebih lanjut tentang penambahan konsentrasi ekstrak etanol yang lebih banyak untuk mendapatkan nilai SPF yang lebih baik.
3. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut tentang uji *in vivo* supaya efikasinya sebagai tabir surya dapat diketahui pada kulit manusia.